

Edukasi Manfaat *Mobile* JKN Sebagai Pendukung *Paperless* di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Education on the Benefits of Mobile JKN as a Paperless Supporter in the Faculty of Public Health Widya Gama Mahakam University Samarinda

¹Apriyani, ¹Rindha Mareta Kusumawati, ¹Kartina Wulandari, ¹Suwignyo

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Korespondensi: Apriyani, riri.april4491@gmail.com

Naskah Diterima: 23 Februari 2023. Disetujui: 23 Juni 2024. Disetujui Publikasi: 2 Oktober 2024

Abstract. One of the efforts to support paperless is using various media, including the JKN (National Health Insurance) mobile application. BPJS Health strives to expand the membership scope to reach all citizens and help them become JKN-KIS participants. The JKN Mobile Application is an innovation carried out by BPJS Health to improve services to the community in the health sector. By looking at the running of this application, it can be seen whether or not the JKN mobile application has been utilized. This service aims to provide education on the benefits of mobile JKN as a paperless supporter in Samarinda. This service is devoted to students, especially FKM UWGM Samarinda students. Community service activities are carried out from 07 to 08 December 2022 by providing outreach materials and distributing brochures to students. The methods used in the service are socialization with discussions and lectures, practice using the application, and distributing flyers. The results obtained from this service are participation that is fulfilled from the quota provided as much as 100% or 100 students, while based on the results of the pre-test and post-test regarding the JKN mobile application, it also increased with an average pre-test of 35.64 to 78.96 in the post-test. This increase shows the success of socialization activities in improving participants' understanding of the JKN mobile application and paperless concept, as well as the effectiveness of the educational approach in providing a positive and significant impact.

Keywords: *Mobile JKN, paperless, education.*

Abstrak. Salah satu upaya untuk mendukung *paperless* adalah penggunaan berbagai macam media, salah satunya adalah aplikasi mobile JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). BPJS Kesehatan terus berupaya memperluas cakupan kepesertaan untuk menjangkau seluruh warga negara menjadi peserta JKN-KIS. Aplikasi Mobile JKN merupakan inovasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Melihat dengan sudah berjalannya aplikasi ini dapat diketahui apakah penggunaan aplikasi mobile JKN sudah dimanfaatkan atau belum. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi manfaat mobile JKN sebagai pendukung *paperless* di kota Samarinda. Pada pengabdian ini dikhususkan pada mahasiswa khususnya mahasiswa FKM UWGM Samarinda. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 07 sampai 08 Desember 2022 dengan cara pemberian materi sosialisasi serta pembagian brosur kepada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian yakni sosialisasi dengan diskusi dan ceramah, praktik penggunaan aplikasi dan pembagian brosur. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah partisipasi yang terpenuhi dari kuota yang disediakan sebanyak 100% atau 100 mahasiswa sedangkan berdasarkan hasil dari *pre-test* dan

post-test mengenai aplikasi mobile JKN ini juga mengalami peningkatan dengan rata-rata *pre-test* yaitu 35,64 menjadi 78,96 pada *post-test*. Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap aplikasi mobile JKN dan konsep *paperless*, serta efektivitas pendekatan edukasinya dalam memberikan dampak positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Mobile JKN, paperless, pendidikan.*

Pendahuluan

Gagasan *paperless office* pertama kali muncul dalam artikel *Business Week* pada 30 Juni 1975, yang meramalkan bahwa otomatisasi perkantoran akan mengurangi penggunaan kertas secara signifikan, terutama dalam tugas-tugas administratif seperti penyimpanan data. Gagasan ini menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak negatif konsumsi kertas terhadap lingkungan.

Industri kertas telah diidentifikasi sebagai sumber utama polusi dan penyumbang besar emisi gas rumah kaca, dengan lebih dari 900 juta pohon ditebang setiap tahunnya (Dea, 2013). Penebangan hutan yang terus-menerus tidak hanya menyebabkan degradasi hutan dan penurunan jumlah pohon, tetapi juga berkontribusi terhadap pemanasan global karena kelebihan karbon. Selain itu, produksi kertas juga memperburuk eutrofikasi perairan tawar akibat limbah cair yang mengandung zat padat, nutrisi, dan bahan organik terlarut dari pabrik pulp dan kertas.

Salah satu solusi untuk mendukung *paperless office* adalah penggunaan berbagai media digital, termasuk aplikasi seluler JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). BPJS Kesehatan terus berupaya memperluas cakupan kepesertaan JKN-KIS, salah satunya melalui kerja sama dengan Kementerian Sosial dalam Sistem Informasi Data untuk kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI). Pendaftaran peserta Non-PBI dapat dilakukan di Kantor Cabang BPJS terdekat (BPJS Kesehatan, 2017).

Di era digital ini, penyedia layanan kesehatan berlomba-lomba memberikan kemudahan akses bagi peserta. BPJS Kesehatan, sebagai badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan di Indonesia, juga turut serta dengan menyediakan aplikasi Mobile JKN yang dapat diunduh melalui Play Store atau App Store. Aplikasi ini memungkinkan peserta JKN-KIS untuk mengakses informasi dan layanan kesehatan dengan mudah melalui perangkat seluler mereka.

Mobile JKN adalah sebuah terobosan dari BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur dan informasi penting yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar. Fitur-fitur tersebut meliputi data peserta, perubahan data, ketersediaan tempat tidur, pendaftaran layanan, premi, konsultasi dokter, jadwal operasi, skrining kesehatan, daftar obat yang ditanggung, catatan pembayaran, pendaftaran peserta baru, pembayaran, riwayat layanan, informasi dan pengaduan, info JKN, lokasi fasilitas kesehatan, dan skrining mandiri Covid-19. Namun, masih banyak peserta JKN yang belum familiar dengan aplikasi ini, sehingga mereka harus datang langsung ke kantor BPJS Kesehatan untuk urusan administratif. Penelitian sebelumnya oleh Wike (2021) menunjukkan bahwa beberapa warga kesulitan mendaftar di aplikasi ini, sementara yang lain kurang memahami karena minimnya informasi. Safuan (2022) juga menemukan bahwa peserta dari daerah dengan sinyal yang buruk tidak dapat mengakses aplikasi Mobile JKN.

Sebagian besar mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) belum memanfaatkan aplikasi JKN mobile secara optimal hal ini diketahui dari hasil penuturan beberapa mahasiswa yang dilakukan sebelum penelitian. Data ini menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi JKN mobile masih rendah yaitu sekitar 20% dari hampir keseluruhan mahasiswa dari fakultas kesehatan masyarakat, dengan sebagian besar dari mereka mengaku belum akrab dengan fitur-fitur dan manfaat yang ditawarkan

oleh aplikasi tersebut. Diperlukan strategi yang lebih intensif dan terarah untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi JKN mobile sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Strategi ini melibatkan pendekatan multi-level yang mencakup kampanye penyuluhan yang lebih luas dan mendalam tentang manfaat aplikasi, termasuk workshop, seminar, dan diskusi kelompok terfokus. Selain itu, kerja sama yang erat antara universitas, pihak terkait kesehatan, dan pengembang aplikasi perlu ditingkatkan untuk menciptakan program pengembangan kapasitas, dukungan teknis, dan integrasi aplikasi dalam kurikulum akademik. Pendekatan yang holistik ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di mana mahasiswa merasa didorong dan didukung untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi JKN mobile secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kontrol atas kesehatan mereka sendiri dan memperkuat kesejahteraan dalam jangka panjang.

Kegiatan sosialisasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Penelitian Aryuni dkk., (2023) menunjukkan nilai rata-rata 81,90 dan NGain score 77%, yang mengindikasikan efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba pada mahasiswa. Selain itu, Handayani & Zakirin (2022) juga menunjukkan bahwa sosialisasi dapat mendorong masyarakat untuk membentuk usaha rumahan dan UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian desa.

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi tentang manfaat Mobile JKN sebagai pendukung *paperless office* kepada mahasiswa FKM UWGM Samarinda.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pengabdian dilaksanakan di Kota Samarinda khususnya pada Mahasiswa FKM UWGM Samarinda.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari pengabdian sosialisasi JKN mobile ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) Samarinda, dengan jumlah peserta yang mencapai 100 orang. Penentuan peserta dilakukan melalui mekanisme pendaftaran secara online melalui google form dan kuota yang dibuat karena tempat sosialisasi yang dapat menampung 100 peserta.

Metode Pengabdian Kegiatan sosialisasi pentingnya penggunaan aplikasi mobile JKN sebagai salah satu upaya mendukung *paperless* digunakan metode ceramah dan diskusi lalu kegiatan sosialisasi pendaftaran aplikasi juga dilakukan dengan metode praktik serta tanya jawab serta kegiatan pembagian brosur.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian sosialisasi dan edukasi JKN Mobile pada mahasiswa FKM UWGM Samarinda dapat diukur melalui partisipasi yaitu sebanyak 100 mahasiswa dan dari peningkatan pengetahuan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang meningkat serta *feedback* kuesioner yang positif.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dari kuesioner *feedback* dan hasil *pre-test post-test* yang akan dianalisis secara rinci untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Paperless merupakan salah satu isu penting yang berkaitan dengan lingkungan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum terlalu memahami tentang konsep *paperless* dan manfaatnya. Akibatnya, upaya untuk mendukung penerapan *paperless* masih kurang optimal. Berbagai langkah

dapat dilakukan untuk mendukung hal tersebut, terutama dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang saat ini sedang memasuki era digitalisasi 5.0. Di era ini, harapannya masyarakat, khususnya mahasiswa, dapat beradaptasi dan mengimplementasikan gaya hidup *paperless* dalam kegiatan sehari-hari. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dapat meningkat melalui pengurangan penggunaan kertas dan beralih ke media digital yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya *paperless*. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) Samarinda. Salah satu cara untuk mendukung *paperless* adalah dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi, termasuk aplikasi kesehatan yang saat ini semakin berkembang. Salah satu aplikasi kesehatan yang sedang populer adalah aplikasi Mobile JKN. Saat ini, peserta JKN tidak lagi diberikan kartu fisik, melainkan kartu digital yang dapat diakses melalui aplikasi tersebut. Bahkan untuk pendaftaran baru, prosesnya bisa dilakukan secara online melalui aplikasi dan WhatsApp (admin JKN). Selain memudahkan pendaftaran, penggunaan aplikasi ini juga menghilangkan kekhawatiran akan kartu yang tertinggal atau hilang. Adanya aplikasi Mobile JKN ini sangat membantu masyarakat dalam memanfaatkan kepesertaan JKN secara lebih praktis dan efisien, sekaligus mendukung gerakan *paperless*.

A. Kegiatan Edukasi Sosialisasi

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) Samarinda ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya aplikasi mobile JKN sebagai pendukung gerakan *paperless*. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberikan penjelasan mendalam tentang manfaat dari penggunaan aplikasi mobile JKN, yang tidak hanya memudahkan akses layanan kesehatan tetapi juga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik yang berbasis kertas. Edukasi ini mencakup demonstrasi langsung penggunaan aplikasi, mulai dari pendaftaran, pengecekan status kepesertaan, hingga manfaat yang bisa diperoleh melalui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap dalam memanfaatkan solusi digital untuk keperluan kesehatan mereka.

Selain itu, dalam kegiatan ini juga diberikan penjelasan rinci tentang tata cara pendaftaran kepesertaan JKN dan pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia di aplikasi mobile JKN. Para mahasiswa diperkenalkan dengan langkah-langkah pendaftaran mulai dari mengunduh aplikasi, mengisi data pribadi, hingga verifikasi pendaftaran secara online. Tidak hanya itu, mereka juga diberi informasi tentang bagaimana memanfaatkan fitur-fitur penting seperti pengecekan status kepesertaan, pengajuan klaim, pencarian fasilitas kesehatan terdekat, dan konsultasi medis online. Dengan memahami cara penggunaan aplikasi secara komprehensif, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan tanpa hambatan, serta mampu memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan manfaat dari program JKN dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa FKM UWGM Samarinda diajak untuk menjadi agen perubahan dalam mendukung gerakan *paperless*. Selain edukasi teoritis, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk praktik langsung menggunakan aplikasi mobile JKN, sehingga mereka dapat mengalami sendiri kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi digital ini. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab juga diadakan untuk menjawab berbagai pertanyaan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya

teknologi dalam mendukung layanan kesehatan yang ramah lingkungan, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengadopsi dan menyebarkan penggunaan aplikasi mobile JKN dalam kehidupan sehari-hari, baik di kampus maupun di masyarakat.

B. Kegiatan Edukasi Melalui Brosur

Selain memberikan edukasi melalui sosialisasi langsung, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan pembagian brosur kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) Samarinda. Brosur yang dibagikan berisi informasi lengkap tentang aplikasi mobile JKN, manfaatnya, cara penggunaannya, serta keunggulan lain yang mendukung gerakan *paperless*. Dengan adanya brosur ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi penting kapan saja dan di mana saja, tanpa harus selalu bergantung pada sesi sosialisasi langsung. Pendekatan ini memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat lebih bertahan lama dan bisa dijadikan referensi di masa mendatang, sehingga mahasiswa dapat terus teredukasi mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan wawasan mahasiswa tentang perkembangan teknologi di era digitalisasi semakin bertambah, terutama mengenai berbagai aplikasi kesehatan yang bisa digunakan tanpa memerlukan kartu fisik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi seperti mobile JKN, mahasiswa dapat melihat bagaimana teknologi modern dapat mempermudah akses layanan kesehatan sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan. Informasi dalam brosur membantu mereka mengenali berbagai fitur aplikasi, manfaat praktisnya, dan langkah-langkah pendaftaran serta penggunaannya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga terinspirasi untuk lebih aktif menggunakan dan mempromosikan solusi digital yang ramah lingkungan di lingkungan kampus dan masyarakat luas.



Gambar 1. Brosur kegiatan pengabdian

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi efektivitas sosialisasi dan edukasi aplikasi JKN Mobile pada mahasiswa FKM UWGM Samarinda dilakukan dengan pengumpulan *feedback*. Setelah kegiatan sosialisasi dan pembagian brosur, survei atau kuesioner diberikan kepada peserta untuk mengumpulkan *feedback* mengenai pemahaman mereka tentang aplikasi mobile JKN dan konsep *paperless*. Survei ini mencakup pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup yang menilai sejauh mana mahasiswa memahami fungsi dan manfaat aplikasi, kesulitan yang mereka hadapi, serta seberapa relevan dan bermanfaat mereka menemukan informasi yang diberikan. Dengan mengumpulkan data dari kuesioner ini, panitia penyelenggara dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa materi sosialisasi di masa mendatang dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Penilaian pengetahuan peserta juga merupakan aspek krusial dalam

evaluasi efektivitas kegiatan. Dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*, dibandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. *Pre-test* dilakukan sebelum sosialisasi dimulai untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang aplikasi mobile JKN dan konsep *paperless*. Setelah kegiatan selesai, *post-test* dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman mereka. Analisis hasil *pre-test* dan *post-test* dapat menunjukkan seberapa besar peningkatan pengetahuan yang terjadi akibat kegiatan ini. Jika terdapat peningkatan yang signifikan, disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi berjalan dengan efektif. Sebaliknya, jika peningkatan tidak signifikan, maka perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai metode penyampaian dan materi yang digunakan, serta mencari cara untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

D. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan sosialisasi aplikasi mobile JKN dapat dilihat dari beberapa indikator, di antaranya adalah terpenuhinya jumlah kuota partisipasi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, kegiatan berhasil mencapai target dengan partisipasi sebanyak 100 mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM UWGM) dimana partisipasi 100% sesuai dengan kuota yang disiapkan. Angka partisipasi yang mencapai bahkan melebihi target menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi dari mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, keberhasilan juga tercermin dari hasil *feedback* yang diberikan oleh peserta, yang mendapatkan respon positif. *Feedback* positif dari peserta mencerminkan pemahaman yang baik tentang materi yang disampaikan, kepuasan terhadap metode penyampaian, serta relevansi informasi yang diberikan dengan kebutuhan mereka. Respon positif ini dapat menjadi bukti bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan merangsang minat peserta terhadap pemanfaatan aplikasi mobile JKN dalam kehidupan sehari-hari mereka.

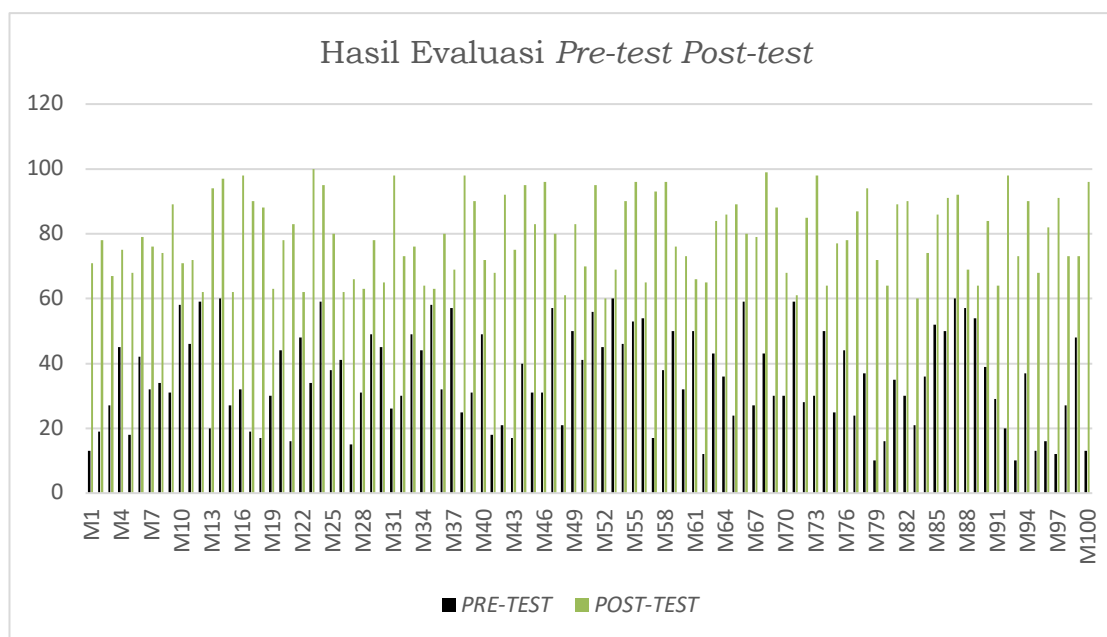
Tabel 1. Hasil analisis deskriptif *pre-test post-test* mahasiswa

| | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|---------------------------|-----------------|------------------|
| <i>Mean</i> | 35,64 | 78,96 |
| <i>Standard Error</i> | 1,458276276 | 1,208882947 |
| <i>Median</i> | 34 | 78 |
| <i>Mode</i> | 30 | 98 |
| <i>Standard Deviation</i> | 14,58276276 | 12,08882947 |
| <i>Range</i> | 50 | 40 |
| <i>Minimum</i> | 10 | 60 |
| <i>Maximum</i> | 60 | 100 |

Selain itu, Selain indikator partisipasi dan *feedback* positif, keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil dari statistik deskriptif dirangkum pada tabel 1 di atas.

Dari Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada skor *pre-test* dan *post-test* mahasiswa. Rata-rata skor meningkat secara drastis dari 35,64 pada *pre-test* menjadi 78,96 pada *post-test*. Selain itu, terdapat penurunan yang cukup besar pada standar deviasi dari 14,58 pada *pre-test* menjadi 12,08 pada *post-test*, menunjukkan bahwa data lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata pada *post-test*. Hal ini juga dapat dilihat melalui grafik di bawah bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan skor, menunjukkan efektivitas dari materi yang disampaikan dan metode pembelajaran yang digunakan. Peningkatan ini dapat dijadikan bukti konkret bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil meningkatkan

pemahaman peserta tentang aplikasi mobile JKN dan konsep *paperless*. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang digunakan dalam kegiatan tersebut mampu memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi peserta.



Gambar 2. Grafik hasil evaluasi *pre-test post-test*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada mahasiswa FKM UWGM Samarinda tentang Edukasi Manfaat Mobile JKN Sebagai Pendukung *Paperless* di Mahasiswa FKM UWGM Samarinda dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat kepada peserta karena dengan adanya kegiatan ini, mereka dapat memahami tentang *paperless* serta manfaat aplikasi mobile JKN.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada YPPM (melalui LPPM-Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda) atas dukungan pendanaan yang memungkinkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak terkait di lokasi penelitian yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Serta terima kasih kepada para peserta kegiatan pengabdian yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga kegiatan dapat dilaksanakan.

Referensi

- Aryuni, M., Fitriana, Y. ., Munir, M. A., & Lintin, G. B. R. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkotika Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Mahasiswa. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 221-228. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i1.24271>
- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i1.34957>
- BPJS Kesehatan. (2017). Akses Pelayanan dalam Genggaman: BPJS Kesehatan Luncurkan Aplikasi Mobile JKN., Humas BPJS Kesehatan. <https://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2017/596/Akse>

[s-PelayananDalam-Genggaman-BPJS-Kesehatan-Luncurkan-Aplikasi-Mobile-JKNBanyak-Manfaat-dan-Mudahkan-Peserta-JKN-KIS.](#)

- BPJS Kesehatan. (2022). Fitur Mobile JKN Terbukti Permudah Urusan Peserta JKN-KIS. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2022/2170/Fitur-Mobile-JKN-Terbukti-Permudah-Urusan-Peserta-JKN-KIS>. Access 23 September 2022
- Patrinda, D., & Saputra, A. (2019). Hubungan Waktu Tunggu Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i1.229>
- Handayani, S.A., & Zakirin, M. (2022). Sosialisasi Pengenalan Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Desa Tanjung Batuq Harapan. *Martabe, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10). <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3671-3676>
- Hartono, R. K., & Supriyatna, R. (2019). Kesiapan Kader Posyandu dalam Edukasi Program Jaminan Kesehatan Nasional kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(04), 175–181. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i04.379>
- Kominfo. (2019). Digitalisasi Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Revolusi Industri 4.0. <https://aptika.kominfo.go.id/2019/04/digitalisasi-pelayanan-kesehatan-dengan-penerapan-revolusi-industri-4-0/>. Access 23 September 2022.
- Kridayanti, W. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan BPJS Kesehatan di Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16912>
- Prasetyo, R. A & Safuan (2022) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Dalam Mengurangi Antrian. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 972-978. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6338>
- Putri, I.Z. (2020). Faktor-Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Palembang (Skripsi). Universitas Sriwijaya. https://repository.unsri.ac.id/39190/52/RAMA_13201_10011381621089_00_10108807_01_front_ref.pdf
- Sugiono E.F., Maidin, M.A., & Irwandy. (2013). Faktor yang berhubungan dengan minat pemanfaatan kembali pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Stella Maris Makassar [skripsi]. Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. <https://www.scribd.com/document/508165355/faktor-yang-berhubungan-dengan-minat-pemanfaatan-kembali-pelayanan-rawat-inap-di-rumah-sakit-stella-maris-makassar-tahun-2013>
- Yani, A. (2018). Utilization of Technology in the Health of Community Health. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.235>

Penulis:

Apriyani, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: riri.april4491@gmail.com

Rindha Mareta Kusumawati, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: rindhamaretakusumawati@gmail.com

Kartina Wulandari, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: kartinawulandari89@gmail.com

Suwignyo, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: wigboh@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Apriyani, Kusumawati, R.M., Wulandari, K., & Suwignyo. (2024). Edukasi Manfaat *Mobile JKN* Sebagai Pendukung *Paperless* di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 772-780.